

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA
DINI IAIN BENGKULU****Abstrak**

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Pengaruh pembelajaran dalam jaringan (daring) terhadap minat belajar mahasiswa pada program studi pendidikan islam anak usia dini (PIAUD) Bengkulu. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh ada atau tidaknya pembelajaran dalam jaring (daring) terhadap minat belajar mahasiswa pada program studi PIAUD IAIN Bengkulu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 358 orang, Sampel berjumlah 189 karena di ambil setengah dari populasi yang mewakili dari populasi yang diteliti. Teknik pengumpulan data adalah dengan pemberian angket kepada mahasiswa PIAUD IAIN Bengkulu semester I, III, V, dan VII tahun 2020, hasil angket kemudian disusun dan dihitung dengan menggunakan pengkategorian. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel} = 0,772 > 0,404$. Sehingga dapat di nyatakan bahwa H_0 di tolak dan H_a di terima. Dengan taraf signifikan 5% cukup menjelaskan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa pada program studi pendidikan Islam anak usia dini (PIAUD) IAIN Bengkulu. Hal ini berdasarkan hasil pengujian bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa pada program studi pendidikan islam anak usia dini (PIAUD) IAIN Bengkulu.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Minat Belajar Mahasiswa

Abstract

The problem raised in this study is the influence of online learning on student interest in learning in the Bengkulu Early Childhood Islamic Education Study Program (PIAUD). The purpose of this study was to determine the effect of online learning on student interest in learning at the PIAUD IAIN Bengkulu study program. In this study, the researcher used this type of quantitative research. The population in this study amounted to 358 people, the sample amounted to 189 because it was taken half of the population that was representative of the population studied. The data collection technique is by giving questionnaires to PIAUD IAIN Bengkulu students in semester I, III, V, and VII in 2020, the results of the questionnaire are then compiled and calculated using categorization. From the research results, it can be concluded that the value of $T_{count} > T_{table} = 0.772 > 0.404$. So it can

Novi Umirulliyanti,¹**Husnul Bahri,²****Fatrica Syafri³**¹ noviruliyati@gmail.com³ fatricasyafri@iainbengkulu.ac.id^{1,3} IAIN Bengkulu



be stated that H_o is rejected and H_a is accepted. With a significant level of 5%, it is sufficient to explain that there is an effect of online learning on student interest in learning in the early childhood Islamic education study program (PIAUD) IAIN Bengkulu. This is based on the test results that the significance level is $0.000 < 0.05$, then H_1 is accepted and H_o is rejected so it can be concluded that there is a significant influence between online learning on student interest in learning in the early childhood Islamic education study program (PIAUD) IAIN Bengkulu.

Keywords: *Online Learning, Student Learning Interest*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan wilayah pembahasan yang sangat luas dan semakin menarik, karena usia dini merupakan awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Pemerintah daerah dan masyarakat di seluruh dunia telah menghadapi tantangan berat wabah COVID-19 merupakan penyakit menular yang mulai berkembang di tahun 2019 yang di mana sampai saat ini menjadi permasalahan utama di seluruh dunia yang awal keberadaannya yaitu berasal dari Wuhan, Tiongkok yang disebabkan berasal dari salah satu hewan liar yaitu, kelalawar merupakan dampak dari terkenanya Covid-19 bagi individu yang terinfeksi yaitu, akan mengalami gangguan pernafasan ringan sehingga dapat menyebabkan kematian.¹

Peneliti melihat kasus telah terjadinya guncangan yang dasyat di seluruh dunia hingga menyebabkan manusia meninggal seketika dalam hitungan waktu manusia bisa meninggal dunia di sebabkan oleh virus carona, virus carona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan ringan, hingga sedang dan berat, pemerintah Indonesia melalui kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama RI, telah mengetahui bahwa virus carona telah masuk ke Indonesia maka di ambil kebijakan melalui pemerintah. Pendidikan di Indonesia belajar dan bekerja dari rumah, virus carona di ketahui sebagai pandemic oleh organisasi kesehatan dunia, untuk mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi mandiri.

¹Imas Novita Juaningsih. Dkk, "Jurnal syar-i"
Sosial Budaya v, no. 7-6 (Jakarta 2020): h. 510.



Sosial distancing hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB) kondisi ini mewajibkan semua masyarakat untuk tetap stay at home, bekerja, beribadah dan belajar di rumah, tak hanya itu di seluruh dunia pendidikan yang ada di Indonesia tanpa terkecuali kampus Intitut Agama Islam (IAIN) Bengkulu sebagai salah satu kampus yang berada di Bengkulu merespon penerapan belajar dan bekerja dari rumah dengan.

Penerapan belajar daring sebenarnya sudah terlaksana di kampus IAIN Bengkulu sebelum adanya wabah Covid-19, namun pelaksanaannya masih belum optimal karena belum ada regulasi dan prosedur yang baku.

Perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh besar terhadap perubahan dalam setiap bidang. Salah satunya ialah perubahan pada bidang pendidikan. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan proses belajar mengajar, yang dapat dikatakan merupakan pergantian dari cara konvensional menjadi ke modern. dengan adanya teknologi memberikan banyak pengaruh positif terhadap pembelajaran. Internet telah dipadukan menjadi sebuah alat yang digunakan untuk melengkapi aktivitas pembelajaran pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang

dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas.²

Setelah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era Industri 4.0 telah memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran kemudahan akses teknologi telah digunakan oleh para pengajar untuk memudahkan proses pembelajaran. Akses teknologi juga mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Sejak ditemukannya teknologi internet, hampir segalanya menjadi mungkin dalam dunia pendidikan saat ini peserta didik dapat belajar tidak hanya dimana saja tetapi sekaligus kapan saja dengan fasilitas sistem electronic learning yang ada.

E-learning ini semakin dikenal sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah pendidikan dan pelatihan, baik di negara-negara maju maupun di negara yang sedang berkembang, khususnya Indonesia banyak orang menggunakan istilah yang berbeda-beda

²Oktafia Ika Handarani, "Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)," *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH)*

Selama Pandemi Covid 19, V. 8 No 3, (tahun 2020).h. 496.



untuk e-learning namun pada prinsipnya E-learning adalah pembelajaran yang menggunakan jasa elektronik sebagai alat bantu, prinsipnya e-learning adalah pembelajaran yang menggunakan jasa elektronik sebagai alat bantu.³ Belajar jarak jauh bukanlah sesuatu yang baru di dunia pendidikan proses pembelajarannya biasa dilakukan dengan mengirimkan berbagai materi pembelajaran dan informasi dalam bentuk cetakan, buku, atau video langsung ke alamat pembelajar.

Untuk pembelajaran dalam jaringan IAIN Bengkulu sudah memberikan tempat pelaksanaan dalam jaring menggunakan aplikasi google classroom e-learning yang terintegrasi pada proses perkuliahan, sehingga ketika wabah pandemi Covid-19 berlangsung perkuliahan dalam jaring di IAIN Bengkulu seharusnya tidak memberikan dampak yang cukup luas terhadap proses pembelajaran dan dosen maupun mahasiswa. Penerapan dalam jaringan secara terus menerus tentunya memberikan pengaruh psikologis terhadap kondisi dosen dan para mahasiswa di IAIN Bengkulu khususnya pada Fakultas Tarbiyah dan Tadris di Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD).

Dampak atau kelebihan untuk Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini yang ditimbulkan aktivitas belajar dalam jaringan, diantaranya dapat terlihat dari aspek spirit belajar, literasi akan teknologi pembelajaran dalam jaringan, aktivitas komunikasi intrapersonal, aktivitas berkolaborasi, dan kemandirian belajar mandiri, penerapan belajar di rumah dalam jaringan (daring) yang dilakukan dosen diharapkan tidak mengurangi pemahaman mahasiswa dalam menerima materi atau bahan ajar selama perkuliahan, mahasiswa juga tidak ketinggalan materi yang diberikan oleh dosen, mahasiswa selalu diberi tugas agar mahasiswa bisa belajar walaupun tidak secara kontak mahasiswa bisa belajar dari jarak jauh selama perkuliahan berlangsung.⁴

Namun patut kita sadari bahwa pelaksanaan perkuliahan dalam jaringan memiliki beberapa hambatan atau kekurangan dan keluhan dari pihak dosen dan para mahasiswa. Keluhan secara umum terjadi pada jaringan internet yang tidak stabil, dan tidak ada jaminan bahwa mahasiswa sungguh-sungguh dalam mendengarkan ulasan dari dosen, oleh karena itu disarankan pembelajaran dalam jaring sebaiknya

³Ali Sadikin.Dkk," Jurnal ilmiah pendidikan biologi," *pembelajaran daring ditengah wabah covid 19* v. no. 6-2 (Tahun 2020): h. 215.

⁴Irsyad Kamal. Dkk, *pembelajaran di era 4.0* (Bandung: Yrama widya, 2020), h. 1.

⁴Munir, *pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi* (Alfabeta : Bandung, 2009), h. 16.



diselenggarakan dalam waktu tidak lama mengingat mahasiswa sulit mempertahankan konsentrasinya apabila perkuliahan dalam jaring dilaksanakan lebih dari satu jam.

Akan ada masalah-masalah yang di temukan dalam proses pembelajaran seperti mata kuliah pelajaran seni lukis dan menggambar aud dalam jaringan proses pembelajaran pada pandemi mahasiswa sulit untuk mendapatkan sinyal, apa lagi jika mahasiswa yang rumahnya pelosok yang sulit sinyal, di sana mahasiswa merasa di rugikan karena. Tantang lain yang dihadapi adalah kendala dalam pembiayaan pembelajaran dalam jaring mahasiswa mengungkapkan bahwa untuk mengikuti pembelajaran dalam jaring, mereka harus mengeluarkan biaya cukup mahal untuk membeli kuota data internet.

Apalagi jika mereka di suruh mengumpulkan tugas dalam waktu singkat di sana mereka sangat kesulitan untuk mengumpulkan tugas, karena mahasiswa yang tinggal di pelosok sangat sulit, ada mereka yang naik atas pohon ketika ingin mengumpulkan tugas dalam waktu singkat. Menurut mereka pembelajaran dalam bentuk konferensi video telah menghabiskan banyak kuota data, sementara diskusi online melalui aplikasi pesan instan tidak membutuhkan banyak kuota, rata-rata mahasiswa menghabiskan dana Rp. 100.000 sampai Rp.

200.000 per minggu, tergantung provider seluler yang digunakan, penggunaan pembelajaran dalam jaring menggunakan konferensi video membutuhkan biaya yang cukup mahal.

Hal ini mengidentifikasikan bahwa pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa program studi pendidikan islam anak usia dini IAIN Bengkulu, seperti : mahasiswa mengalami kesulitan jaringan, terlalu banyak tugas yang di berikan oleh parah dosen, sebagian mahasiswa yang memiliki handphone kapasitas rendah, pembelajaran daring yang tidak hanya membutuhkan kuota, tidak efesieen waktu dalam pembelajaran dan tugas yang di berikan oleh dosen yang mengajar, dan kerjasama antar kelompok kurang maksimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, saya merasa tertarik dan akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Bengkulu”**.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada Pengaruh pembelajaran dalam jaringan (daring) terhadap minat belajar mahasiswa pada program studi pendidikan islam anak usia dini (PIAUD) Bengkulu?



Pembelajaran Daring

Pembelajaran dalam jaringan bukan hal yang baru di kenal dan di terapkan di dalam pendidikan pada saat ini, konsep pembelajaran ini sudah ada sejak mulai bermuculan berbagai media seperti: *e-book*, *e-learning*, *e-laboratory*, *education*, *e-libray*, *e-payment*, dan lain sebagainya.⁵

Pembelajaran dalam jaringan sangat di kenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online (online learning), istilah yang sangat umum di ketahui adalah pembelajaran jarak jauh (learning distance). Menurut para ahli pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri, belajar mandiri diorganisasikan secara sistematis dalam menyajikan materi pembelajaran, pemberian bimbingan kepada pembelajaran dan pengawas.⁶

Pembelajaran dalam jaringan merupakan pembelajaran yang langsung di dalam jaringan di mana pengajar dan yang berlangsung di dalam jaringan di mana pengajar dan yang di ajar bertatap muka secara langsung menurut islam pembelajaran

daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran

Minat Belajar

Minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti, gairah, keinginan, semangat, perasan, suka untuk melakukan proses perubahan melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, keterkaitan seseorang terhadap proses belajar yang di jalannya dan yang kemudian di tunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam mengikuti proses belajar yang ada.⁷

Minat menurut para psikologi adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus-menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan, terutama perasaan senang. Dapat dikatakan minat itu terjadi karena perasaan senang pada sesuatu.

Menurut Winkel, minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkesimpung

⁵Albert pohon effendi, *konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah* (jawa tengah: cv Sarnu Untang, 2020), h. 3.

⁶Munir, *pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi* (Alfabeta : Bandung, 2009), h. 17.

⁷Edy Syahputra, *Snowball Throwing tingkatan minat belajar hasil belajar* (Haura: suka bumi, 2020), h. 12-13.



dalam bidang itu. Selanjutnya menurut parah ahli Slameto mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus yang disertai dengan rasa sayang. Minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya.⁸

Menurut gestalt belajar adalah yang dikemukakan oleh Koffka dan Kohler dari Jerman, teori ini berpandangan bahwa keseluruhan lebih penting dari bagian-bagian. Menurut gestalt belajar adalah pemahaman atau pengertian bukan mengulangi hal-hal yang harus dipelajari.⁹ Menurut Orienstein pengalaman belajar dan perkembangan awal merupakan dasar bagi proses belajar dan perkembangan selanjutnya.¹⁰ Dalam teori belajar konstruktivisme, ilmu pengetahuan dibangun dalam diri seorang individu melalui proses interaksi yang bersinambungan dengan lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini data kuantitatif

data utama melalui instrumen angket sebagai alat penelitiannya.

Penelitian ini dilaksanakan melalui Google Forms melalui link yang akan dikirimkan oleh peneliti kepada mahasiswa semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

Populasi ini berjumlah 358 orang. Sampel berjumlah 189 karena diambil setengah dari populasi yang mewakili dari populasi yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada mahasiswa pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Bengkulu semester I, III, V, dan VII tahun 2020.

Untuk menganalisa suatu tingkat validitas lembar observasi di dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *korelasi product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Untuk mencari reliabilitas secara keseluruhan menggunakan rumus *Alpha Chronbach* berikut ini:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Setelah memperoleh data kemudian di analisis menggunakan teknik analisis data

⁸Hamdani, *Strategi belajar mengajar* (Bandung: pustaka Setia, 2011), h. 140-141.

⁹Zaiful Rosyid, *Psikologi belajar* (Grup penerbitan CV Budi Utama, 2020), h. 78.

¹⁰Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Untuk Dini* (PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 22.



kuantitatif dalam bentuk rumus. Penelitian ini hanya menggunakan statistik deskriptif persentase saja, karena data kuantitatif disini hanya untuk memperkuat data kualitatif. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut¹¹.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Untuk menguji hipotesis menggunakan Uji regresi linear, yakni:

$$Y = a + bX$$

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di IAIN Bengkulu termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini berdasarkan analisis angket dari 358 responden ternyata sebanyak 23 siswa (6,42%) memiliki minat belajar daring dalam kategori sangat baik dan sebanyak 63 siswa (17,59%) memiliki minat belajar daring dalam kategori baik dan sebanyak 181 siswa (50,55%) memiliki minat belajar daring dalam kategori cukup dan sebanyak 66 siswa (18,43%) memiliki minat belajar daring dalam kategori jelek dan sebanyak 25 siswa (6,98%) memiliki minat belajar daring dalam kategori sangat jelek. Nilai rata – rata sebesar 76 terletak pada interval $72 < X \leq 81$, serta frekuensi tertinggi

juga terdapat interval $72 < X \leq 81$ sebesar 50,55 %, maka survei minat belajar mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring di program studi pendidikan islam anak usia dini IAIN Bengkulu secara keseluruhan memperoleh kategori cukup baik.

Dengan minat yang tinggi mahasiswa akan terdorong untuk berkerja mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan, dan manfaatnya. Bagi mahasiswa, minat ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku mahasiswa ke arah positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam studinya. Minat dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar minat semakin besar kesuksesan belajarnya. Minat sebagai faktor batin berfungsi menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar. Seorang yang besar minatnya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah serta giat mengikuti pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *mean* dari pembelajaran daring sebesar 77 atau berada pada interval 72 – 82. Dari hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan

¹¹ Anas Sudijono, *pengantar statistik pendidikan* (Rajawali Pers, Jakarta), 2011. h. 43.



bahwa minat belajarmahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring di program studi pendidikan islam anak usia dini IAIN Bengkulu diketahui sebanyak 18 siswa (5,02%) memiliki minat belajar daring dalam kategori sangat baik dan sebanyak 68 siswa (18,99%) memiliki minat belajar daring dalam kategori baik dan sebanyak 174 siswa (48,60%) memiliki minat belajar daring dalam kategori cukup dan sebanyak 79 siswa (22,06%) memiliki minat belajar daring dalam kategori jelek dan sebanyak 19 siswa (5,30%) memiliki minat belajar daring dalam kategori sangat jelek terhadap pembelajaran daring. Nilai rata – rata sebesar 77 terletak pada interval $72 < X \leq 82$, serta frekuensi tertinggi juga terdapat interval $72 < X \leq 82$ sebesar 48,60%, maka survei minat belajar mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring di program studi pendidikan islam anak usia dini IAIN Bengkulu berdasarkan indikator pembelajaran daring memperoleh kategori cukup baik.

Penelitian menunjukkan bahwa dosen sebagai pendidik telah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Hal ini di tunjukkan berdasarkan pernyataan mahasiswa, dimana sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa dosen menjelaskan materi dengan baik dan dosen memberikan materi yang mudah di pahami.

Selain itu, dosen juga menjadi pendidik yang terbuka dan tidak sewenang-wenang, hal ini di tunjukkan dari jawaban sebagian besar mahasiswa yang menyatakan setuju bahwa dosen merespon dan menerima pendapat mahasiswa.

Sedangkan minat belajar mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring di program studi pendidikan islam anak usia dini IAIN Bengkulu juga memperoleh kategori cukup baik atau sebesar 52,23 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *mean* dari pembelajaran daring sebesar 76 atau berada pada interval 72 – 80. Dari data hasil penelitian diperoleh bahwa minat belajar mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring di program studi pendidikan islam anak usia dini IAIN Bengkulu sebanyak 23 siswa (6,42%) memiliki minat belajar daring dalam kategori sangat baik dan sebanyak 57 siswa (15,92%) memiliki minat belajar daring dalam kategori baik dan sebanyak 187 siswa (52,23%) memiliki minat belajar daring dalam kategori cukup dan sebanyak 64 siswa (17,87%) memiliki minat belajar daring dalam kategori jelek dan sebanyak 27 siswa (7,54%) memiliki minat belajar daring dalam kategori sangat jelek. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi atau mendorong minat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring, yaitu perasaan senang, ketertarikan



mahasiswa, perhatian, dan keterlibatan mahasiswa.

Beberapa mahasiswa program studi pendidikan islam anak usia dini IAIN Bengkulu mempunyai perasaan senang dari diri sendiri dalam menjalani pembelajaran daring. Rasa perhatian yang terdapat pada mahasiswa yang mengikuti pembelajaran daring di program studi pendidikan islam anak usia dini IAIN Bengkulu cukup baik. Dengan ini berarti mahasiswa program studi pendidikan islam anak usia dini IAIN Bengkulu mempunyai minat yang cukup baik dalam menjalani kegiatan pembelajaran daring untuk meraih ilmu. Selain itu, aktivitas mahasiswa dalam menjalani kegiatan pembelajaran daring sangat serius dalam memahami materi maupun saat melakukan diskusi.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program studi pendidikan islam anak usia dini IAIN Bengkulu mempunyai rasa tertarik dengan kemauan sendiri dalam mengikuti pembelajaran daring. Dimana faktor dari dalam diri mahasiswa sangatlah besar dalam mengikuti pembelajaran daring dan melakukan aktivitas belajar dengan rasa tertarik terhadap pembelajaran.

Minat belajar menjadi salah satu hal penting dalam kelancaran proses pembelajaran baik tatap muka maupun *online*,

maka penting untuk menimbulkan minat belajar mahasiswa. Dalam penelitian menunjukkan terdapat beberapa mahasiswa yang masih memiliki minat belajar yang rendah. Hal ini juga harus menjadi perhatian bagi pendidik untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa. Dosen dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menggunakan media yang menarik agar pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar dan mempertahankan minat belajar dalam diri mahasiswa.

Mayoritas mahasiswa mengalami hambatan dalam fasilitas untuk menunjang pembelajaran *online*. Sebagian besar mahasiswa menyatakan pembelajaran *online* membutuhkan biaya yang lebih dan mengalami keterbatasan akses internet. Pelaksanaan pembelajaran *online* membutuhkan kuota/ akses internet, tentunya mahasiswa harus mengeluarkan uang untuk membeli kuota tersebut. Keterbatasan akses internet juga membuat mahasiswa merasa cemas saat melaksanakan ujian *online*, sehingga mahasiswa menjadi kurang fokus saat melaksanakan ujian *online*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa sulit memahami penjelasan dan rumus saat



pembelajaran *online*.¹² Penelitian yang dilakukan oleh Firman, F., & Rahayu, S. juga menyatakan bahwa mahasiswa tidak bisa memahami materi kuliah seluruhnya, mereka membutuhkan penjelasan langsung secara verbal khususnya untuk pembelajaran yang sifatnya kompleks. Penelitian Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E.¹³ juga menjelaskan bahwa kurangnya pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran *online* di karenakan kebiasaan mahasiswa dengan metode ceramah di manamahasiswa dapat memperoleh informasi yang cukup, sedangkan dalam pembelajaran *online* mahasiswa lebih dituntut mandiri dalam memahami dan mempelajari materi, sehingga mahasiswa yang memiliki minat belajar rendah akan merasa kesulitan dalam pembelajaran *online*.

Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. juga menjelaskan bahwa mahasiswa sulit memahami materi yang bersifat abstrak ketika pembelajaran *online*, maka di perlukan kreativitas dosen untuk menggunakan media yang dapat menambah pemahaman mahasiswa selama pembelajaran *online*.

Sementara itu secara keseluruhan,

survei minat belajar mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring di program studi pendidikan islam anak usia dini IAIN Bengkulu memperoleh kategori cukup baik. Dengan demikian pihak kampus agar mempertahankan minat mahasiswanya dalam mengikuti pembelajarandaring.

Terdapat Beberapa penemuan dalam penelitian ini, maka implikasi dari penemuan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dari fakta yang terkumpul berupa data dari kampus IAIN Bengkulu program studi pendidikan islam anak usia dini sebagai subyek penelitian, ternyata minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring di IAIN Bengkulu adalah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan – pernyataan angket yang menyatakan cukup. Dengan Demikian diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi kegiatan pembelajaran daring pada khususnya.
2. Dengan diketahui minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring di IAIN Bengkulu adalah cukup baik, dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi kampus, agar lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran daring. Dengan

¹²Firman, F., & Rahayu, S. Skripsi “pembelajaran *online*, minat belajar, dan kehidupan sehari – hari mahasiswa pendidikan fisika universitas sanata dharma di tengah covid”. 2020, h. 36.

¹³Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., Jurnal “ *pembelajaran daring masa pandemik covid-19 pada calon guru: hambatan, solusi dan proyek. LP2M*” 2, juni 2020. h. 7.



demikian pihak kampus hendaknya meningkatkan kegiatan pembelajaran daring sebaik – baiknya demi kemajuan pembelajaran dan meningkatnya kualitas ilmu pengetahuan yang akan diperoleh mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat di peroleh kesimpulan, bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa pada program studi pendidikan islam anak usia dini (PIAUD) IAIN Bengkulu. Hal ini berdasarkan hasil pengujian bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa pada program studi pendidikan islam anak usia dini (PIAUD) IAIN Bengkulu

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, Albert Pohon. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: Cv Sarnu Untang
- Firman, F., & Rahayu, S. 2020. *Pembelajaran Online, Minat Belajar, dan Kehidupan Sehari-Hari Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Sanata Dharma di Tengah Covid*. Skripsi S-1.

- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Handarani, Oktafia Ika. 2020. "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. 8(3)
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H. 2020. *Jurnal " pembelajaran daring masa pandemik covid-19 pada calon guru: hambatan, solusi dan proyek. LP2M"*. Jurnal. 2
- Juaningsih, Imas Novita. Dkk. 2020. "Jurnal Syar-i" *Sosial Budaya*, 5(7-6)
- Kamal, Irsyad, Dkk. 2020. *Pembelajaran di Era 4.0*. Bandung: Yrama Widya
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta
- Rosyid, Zaiful. 2020. *Psikologi Belajar*. Jakarta: CV Budi Utama
- Sadikin, Ali, Dkk. 2020. "Pembelajaran Daring Ditengah Wabah Covid 19". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2)
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Untuk Dini*. PT Remaja Rosdakarya
- Syahputra, Edy. 2020. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Belajar Hasil Belajar*. Haura: Suka Bumi